

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan Jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di semua jenjang sekolah pendidikan baik sekolah negeri maupun swasta. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya. Melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani, siswa dapat melakukan berbagai jenis kegiatan berupa permainan dan olahraga tanpa mengesampingkan aspek kompetisi dan prestasi di dalamnya. Hal tersebut sejalan dengan tujuan Pendidikan Jasmani berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, yang menyatakan bahwa mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sportivitas dan kesadaran hidup sehat, (Depdiknas, 2016: 17).

Olahraga merupakan suatu jenis kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Di dalam mengembangkan prestasi olahraga yang sedang berkembang sekarang ini, diperlukan suatu proses di dalamnya yaitu dengan belajar atau berlatih.

Belajar merupakan faktor yang paling mempengaruhi terhadap perkembangan prestasi. Adapun belajar itu sendiri merupakan proses dimana

belajar mengajar di sekolah setiap siswa diberikan kesempatan untuk berperan secara aktif, juga berinteraksi dengan guru, berinteraksi siswa dengan siswa, dan berinteraksi siswa dengan lingkungan. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pelaksanaan pendidikan banyak dipengaruhi oleh bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Oleh sebab itu, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok.

Motivasi adalah sebuah alasan atau dorongan untuk bertindak. Motivasi anak yang tinggi akan menciptakan kondisi belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa belajar secara efektif. Sehubungan dengan motivasi dimiliki siswa dan siswi dalam pendidikan jasmani yang sangat bervariasi, maka salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi seseorang dalam permainan bolavoli adalah penguasaan teknik dasar bolavoli yang baik dan benar.

Teknik dasar adalah semua bentuk rangkaian kegiatan yang mendasar, sehingga dengan modal teknik dasar yang baik seorang pemain bolavoli akan dapat bermain dengan baik disegala posisinya dan berbagai jenis keterampilan-keterampilan pokok yang harus dikuasai untuk dapat berprestasi tinggi. Untuk mencapai teknik dasar bolavoli yang baik haruslah didukung oleh jiwa, semangat dan motivasi yang tinggi, penguasaan setiap keterampilan teknik dasar tersebut erat kaitannya dengan banyak faktor pendukung, diantaranya adalah motivasi olahraga siswa atau atlet itu sendiri terutama dalam meningkatkan bentuk penguasaan teknik dasar servis dan passing bawah dalam permainan bola voli, tanpa adanya motivasi tersebut maka secara otomatis tidak akan terjadinya peningkatan teknik yang baik dan benar.

SMA Negeri 1 Kutacane adalah sekolah menengah atas yang berlokasi di Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh, Indonesia. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah negeri di wilayah Kutacane yang menyediakan pendidikan untuk jenjang SMA, dengan fokus pada pengembangan akademis dan non-akademis siswa. SMA Negeri 1 Kutacane menyediakan berbagai program studi dan kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung minat serta bakat siswa, seperti olahraga, seni, dan kegiatan ilmiah.

Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kutacane cukup beragam, termasuk kegiatan olahraga seperti bolavoli, sepak bola, dan bulu tangkis, yang bertujuan untuk meningkatkan minat siswa terhadap olahraga dan membentuk karakter sportif serta kerjasama tim. Ekstrakurikuler ini juga menjadi wadah untuk membangun motivasi, keterampilan sosial, dan fisik siswa. SMA Negeri 1 Kutacane berkomitmen dalam mendukung pembentukan pribadi siswa yang berprestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik, agar dapat bersaing dalam berbagai kegiatan dan kompetisi di tingkat daerah maupun nasional. Ekstrakurikuler bola voli merupakan ekstrakurikuler yang sering mengikuti pertandingan, namun hasilnya belum memuaskan. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk meneliti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Kutacane.

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan dan juga dilengkapi dengan sejumlah pernyataan data dan fakta real yang terjadi sekarang ini adalah dimana hasil survei motivasi siswa terutama dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga bolavoli pada SMA Negeri 1 Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara masih tergolong rendah. Maka oleh karenanya, peneliti tertarik untuk

mengangkat judul *“Survei Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli pada SMA Negeri 1 Kutacane”*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah “bagaimana motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 1 Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolavoli pada SMA Negeri 1 Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Secara teoristis**

Hasil penelitian ini seyogyanya dapat dijadikan informasi dan sumbangan keilmuan yang berarti berkaitan dengan proses pengembangan dan pemberdayaan atlet, khususnya dalam proses pelatihan untuk meningkatkan penguasaan keterampilan dasar pada permainan bolavoli dan sebagai masukan terhadap siswa agar lebih termotivasi terutama untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga bolavoli pada SMA Negeri 1 Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara.

### **2. Secara praktis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman, baik untuk para guru, pelatih, siswa, maupun pembaca dan sebagai bahan ilmu pengetahuan terutama

untuk meningkatkan keterampilan dasar dalam permainan bolavoli. Terutama bagi peneliti agar bisa memperoleh keterangan data dan gambaran setelah melakukan sejumlah kajian penelitian khususnya dalam olahraga bola voli.

### **1.5 Pertanyaan Penelitian**

Berikut akan diuraikan beberapa pertanyaan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah bentuk peningkatan motivasi siswa terutama dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga bolavoli pada SMA Negeri 1 Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara?
- 2) Seberapa besar motivasi siswa terutama dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga bolavoli pada SMA Negeri 1 Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara?

### **1.6 Definisi Operasional**

#### **1.6.1 Survei**

Survei merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk meninjau langsung ke lokasi, obyek yang akan digunakan sebagai tempat untuk melakukan penelitian atau kegiatan ilmiah tertentu.

#### **1.6.2 Motivasi**

Motivasi adalah sebuah energi dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan atau berpikir dengan tujuan tertentu, baik sadar atau tidak sadar.

#### **1.6.3 Olahraga**

Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani.

#### **1.6.4 Ekstrakurikuler**

Kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai kemampuan masing-masing.

#### **1.6.5 Permainan Bola Voli**

Permainan bolavoli adalah jenis permainan yang dimainkan oleh dua regu dengan tujuan untuk memasukkan dan menjatuhkan bola ke daerah lawan melalui atas net. Ada dua hal penting dalam permainan bola voli yaitu, berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menjatuhkan bola ke daerah lawan melalui atas net dan menjaga bola agar tidak terjatuh di daerah permainan sendiri. Bolavoli adalah olahraga permainan ini yang dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain dan berlomba-lomba mencapai angka pada kisaran angka 25 terlebih dahulu.